

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Komposisi dan struktur komunitas plankton sebagai makanan ikan yang ditemukan sebanyak 114 spesies dengan 34 famili dan 10 kelas. Kepadatan plankton berkisar antara 13,002 – 21,405 (Ind/l) dengan Kepadatan Relatif (KR%) yang tinggi pada setiap lokasi yaitu jenis *Trichodesmium erythraeum*. Indeks diversitas (H') di Kawasan TWP Pulau Pieh masuk ke dalam kategori indeks diversitas tinggi dengan Indeks Equitabilitas (E) yang merata disetiap lokasi serta tidak adanya spesies yang mendominasi.
2. Jenis-jenis ikan yang didapatkan merupakan ikan pelagis dan demersal yang hidup disekitar terumbu karang yang juga merupakan habitat dari *S. longirostris*. Adapun famili ikan, cumi-cumi dan udang yang diduga menjadi makanan dari *S. longirostris* yaitu Scombridae, Engraulidae, Carangidae, Trichiuridae, Loliginidae dan krustacea. Jenis ikan yang diperoleh sejalan dengan melimpahnya plankton di Kawasan TWP Pulau Pieh.
3. Kualitas perairan di Kawasan TWP Pulau Pieh secara umum masih berada pada kisaran batas toleransi kehidupan untuk plankton, ikan dan lumba-lumba karena sesuai syarat hidup baku mutu air laut.

B. Saran

1. Adapun saran yang bisa diberikan dalam penelitian ini adalah perlunya penelitian mengenai kelimpahan ikan pelagis yang diduga menjadi makanan lumba-lumba pemintal (*Stenella longirostris*) di Kawasan TWP Pulau Pieh.

2. Adapun saran yang dapat diberikan kepada LOKA LKKPN Pekanbaru adalah perlunya melakukan pemantauan dan penertiban kepada nelayan yang melakukan aktivitas pengambilan ikan di Kawasan TWP Pulau Pieh agar tidak melakukan perusakan dengan menggunakan bahan peledak atau sejenisnya yang nantinya bisa merusak sumber daya ikan di Kawasan TWP Pulau Pieh supaya ikan pelagis sebagai makanan dari *S. longirostris* di perairan tersebut tetap tersedia.

